

RINGKASAN

Pelepah pinang tua secara tradisional digunakan untuk membungkus makanan. Secara empirik diketahui, bahwa makanan yang dibungkus dengan pelepah pinang menjadi lebih awet. Gagasan ini yang digunakan oleh beberapa penelitian untuk memanfaatkan pelepah pinang menjadi piring sekali pakai (*disposable plate*) yang diharapkan dapat menggantikan piring sekali pakai yang terbuat dari plastik atau *styrofoam*, sehingga dapat mengatasi pencemaran yang berasal dari limbah piring plastik atau *styrofoam*. Pendirian industri piring pelepah pinang dibutuhkan analisis teknis dan finansial.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan pendirian industri piring pelepah pinang berdasarkan aspek teknis dan aspek finansial. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan kuantitatif. Sumber data diperoleh dari data primer dan data sekunder. Analisis data penelitian pada aspek teknis adalah ketersediaan bahan baku, kapasitas produksi, mesin dan peralatan, proses produksi, utilitas, tenaga kerja dan lokasi pendirian industri. Sedangkan pada aspek finansial adalah dengan kriteria penilaian *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), *Net Benefit-Cost Ratio* (Net B/C), *Payback Period* (PP).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa industri piring pelepah pinang dinyatakan layak secara teknis dengan kapasitas produksi sebesar 300 pelepah per hari atau 93.600 per tahun menghasilkan 600 piring per hari atau 187.200 piring per tahun. Proses produksi piring pelepah pinang yaitu penerimaan bahan baku, pencucian, penjemuran, pemotongan, pencetakan dan *finishing*. Tenaga kerja yang dibutuhkan dalam industri piring pelepah pinang sebanyak 10 orang. Industri piring pelepah pinang didirikan di Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi. Industri piring pelepah pinang dinyatakan layak secara finansial dengan nilai *Net Present Value* (NPV) sebesar Rp. 128.696.487. Nilai *Internal Rate of Return* (IRR) sebesar 26%. Nilai *Net Benefit Cost Ratio* (Net B/C) sebesar 1,29. Nilai *Payback Period* (PP) selama 3,3 tahun.

Kata kunci : Analisis Kelayakan, Finansial, Piring Pelepah Pinang, Teknis.